

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *self efficacy*, *work life balance*, dan lingkungan kerja *non* fisik terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Buluspesantren II. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab selanjutnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal ini menunjukkan makin baik *self efficacy* akan memperbaiki kinerja pegawai. Hal ini karena dilihat dari hasil pembagian kuesioner menunjukkan bahwa nilai yang tertinggi yaitu adanya kepercayaan diri dari seorang pegawai dalam menyelesaikan tugasnya.

2. *Work life balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal ini menunjukkan bahwa seperti apapun kondisi *work life balance* tidak mempengaruhi kinerja pegawai, hal ini karena pegawai negeri sipil melakukan pekerjaannya sesuai keahlian yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

3. Lingkungan kerja *non* fisik tidak mempengaruhi signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa seperti apapun kondisi lingkungan kerja *non* fisik tidak mempengaruhi kinerja pegawai, sehingga pegawai tetap melayani masyarakat dengan baik.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy*, *work life balance*, dan lingkungan kerja *non* fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Buluspesantren II.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas terhadap variabel yang diteliti belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel yang lain.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang adanya perbedaan pikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3. Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan manajemen sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Buluspesantren II supaya tujuan dapat tercapai. Implikasi dan penelitian ini antara lain :

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa self efficacy, work life balance dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Buluspesantren II, oleh karena itu implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas diharapkan untuk meningkatkan self efficacy yang sudah berjalan dengan baik karena variabel self efficacy di UPTD Puskesmas Buluspesantren II berpengaruh terhadap kinerja. Seperti halnya seorang pegawai yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan mudah dalam melayani masyarakatnya, berusaha percaya diri akan menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi dan mencari jalan keluarnya.
2. Bagi Puskesmas diharapkan untuk memperhatikan work life balance yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas masing-masing pegawai, meskipun variabel work life balance di Puskesmas Buluspesantren II tidak mempengaruhi kinerja
3. Puskesmas diharapkan untuk memperbaiki lingkungan kerja non fisik pada UPTD Puskesmas Buluspesantren II supaya dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, diharapkan UPTD Puskesmas mampu meningkatkan hubungan antara rekan kerja seperti halnya keharmonisan pegawai dengan cara menjaga hubungan yang baik antar sesama maupun dengan atasan, serta

memperhatikan pengawasan dan prosedur kerja yang ada dalam puskesmas.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian telah memberikan temuan-temuan sesuai dengan model penelitian yang telah dibuat, oleh karena itu implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa self efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (A. Gunawan & Alfiyah, 2019) dengan judul “Pengaruh *Person Job Fit* Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus pada Puskesmas Beber Cirebon) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa work life balance tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (H. Gunawan, 2023) yang berjudul “Pengaruh Determinasi, *Work Life Balance* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Puskesmas Provinsi Sulawesi, dan tidak sejalan juga dengan penelitian (Nurshoimah dan Triana, 2023) yang berjudul Pengaruh *Work Llife Balance*, *Work Overload*, dan *Burnout* Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, yang menunjukkan bahwa

variabel *Work Life Balance* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

3. Penelitian ini menunjukkan lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Presilia dkk, 2022) yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja *Non* Fisik, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Beuton yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja *Non* Fisik berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

